

Deskriptif Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Pada Anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal II Kota Padangsidempuan

Gustina Nasution¹, Sri Hartati²

¹²Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini , Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang
e-mail: gustinanasution439@gmail.com, sri.pgpaufipun@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk melihat pelaksanaan pembentukan karakter tanggung jawab anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal II Padangsidempuan . Jenis penelitian ini adalah deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif, subjek penelitian adalah anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal II Padangsidempuan dan informan penelitian adalah kepala sekolah dan guru kelas. Teknik pengumpulan yaitu observasi, wawancara, dan pengambilan dokumentasi. Pelaksanaan pembentukan karakter tanggung jawab pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal II Padangsidempuan sudah terbentuk melalui pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan guru kepada anak yang dilaksanakan melalui kegiatan sehari-hari anak. Hasil penelitian mendeskripsikan: 1) Perencanaan Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Anak 2) Pelaksanaan Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Anak 3) Evaluasi Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Anak. Berdasarkan hasil dari penelitian pelaksanaan pembentukan karakter tanggung jawab pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Padangsidempuan dapat dilihat anak sudah terbiasa bersikap bertanggung jawab, yaitu bertanggung jawab menaati peraturan sekolah, bertanggung jawab mengerjakan tugas yang diberikan guru, bertanggung jawab pada diri sendiri, bertanggung jawab menjaga kebersihan, bertanggung jawab mengembalikan barang yang dipakai, bertanggung jawab untuk membersihkan peralatan makan serta berani berkata jujur.

Kata kunci: *Pelaksanaan, Pembentukan Karakter Tanggung Jawab, Anak Usia Dini*

Abstract

The purpose of this study was to see the implementation of the character building of children's responsibility in the Aisyiyah Bustanul Athfal II Padangsidempuan Kindergarten. This type of research is descriptive using a qualitative approach, the research subjects are children at the Aisyiyah Bustanul Athfal II Padangsidempuan

Kindergarten and the research informants are school principals and class teachers. Collection techniques namely observation, interviews, and retrieval of documentation. The implementation of the formation of the character of responsibility in early childhood at Aisyiyah Bustanul Athfal II Padangsidempuan Kindergarten has been formed through habituations made by the teacher to children carried out through children's daily activities. The results of the study describe: 1) Planning for the Formation of the Character of the Responsibility of the Child 2) Implementation of the Formation of the Character of the Responsibility of the Child 3) Evaluation of the Formation of the Character of the Responsibility of the Child. Based on the results of research on the implementation of the formation of the character of responsibility in early childhood at Aisyiyah Bustanul Athfal II Padangsidempuan Kindergarten, it can be seen that children are used to being responsible, namely being responsible for obeying school regulations, being responsible for doing assignments given by the teacher, being responsible for themselves, responsible for maintaining cleanliness, responsible for returning used items, responsible for cleaning cutlery and dare to tell the truth.

Keywords : *Implementation, Formation of Responsibility Character, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Anak adalah generasi penerus bangsa, sehingga kehadirannya begitu dinantikan oleh setiap manusia, baik itu dalam lingkungan keluarga, masyarakat maupun pemerintah. Masa kanak-kanak merupakan masa emas atau biasa dikenal dengan *golden age* yang nantinya akan menjadi dasar bagi perkembangan selanjutnya. Namun, kemampuan anak untuk tumbuh dan berkembang tidak dapat hadir begitu saja, harus ada proses atau tahapan-tahapan yang harus dilaluinya, yang didalamnya diperlukan stimulus dari lingkungannya untuk mendukung perkembangannya secara optimal. Bredecamp (1992:6) membagi kelompok anak usia dini menjadi tiga bagian, yaitu kelompok usia bayi hingga dua tahun, kelompok usia tiga hingga lima tahun, dan kelompok enam hingga usia delapan tahun. Pembagian kelompok tersebut dapat mempengaruhi kebijakan penerapan kurikulum dalam pendidikan dan pengasuhan anak.

Pendidikan anak usia dini yang diharapkan dapat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Karakter tidak lahir berdasarkan keturunan atau terjadi tiba-tiba, akan tetapi membutuhkan proses melalui pendidikan karakter yang sudah di mulai sejak anak usia dini. Menurut Anissyifa (2017:5) pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik seperti jujur, tanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya. Menurut Mulyasa (2012:71-72) ada delapan belas nilai-nilai dalam pembentukan karakter, diantaranya: religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, tanggung jawab, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi,

bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial. Salah satu nilai-nilai dalam pendidikan karakter adalah tanggung jawab

Tanggung jawab merupakan nilai moral penting dalam kehidupan bermasyarakat dan juga suatu kesadaran manusia akan tingkah laku atas setiap perbuatannya. Tanggung jawab sudah menjadi kodrat manusia, artinya sudah menjadi bagian hidup manusia. Tanggung jawab perlu ditanamkan sejak dini agar anak tumbuh menjadi pribadi yang percaya diri dalam mengambil keputusan, merasa puas dengan usahanya, mampu mengatasi masalah yang dihadapinya, serta mampu mengerjakan tugasnya dengan teratur. Terbentuknya karakter tanggung jawab anak sangat tergantung pada pendidikan keluarga terutama orangtua dan guru disekolah. Pembentukan karakter tanggung jawab dapat dibentuk melalui metode pembiasaan dan keteladanan yang dilaksanakan baik dirumah dan disekolah.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan juga guru kelas di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal II Padangsidempuan sebelumnya sudah terlaksana kegiatan penanaman karakter tanggung jawab. Hal ini terjadi karena karakter tanggung jawab salah satu karakter yang diutamakan di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal II Padangsidempuan. Di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal II Padangsidempuan guru menerapkan berbagai cara agar anak-anaknya selalu bersikap tanggung jawab baik disekolah maupun di rumah. Salah satunya dengan melalui metode pembiasaan. Tanggung jawab yang diterapkan oleh guru yaitu mengajak anak dan memberi contoh kepada anak untuk bertanggung jawab menaati peraturan sekolah, anak-anak untuk datang sekolah tepat waktu, merapikan kembali alat yang dipakai, bertanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru, bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan kelas, bertanggung jawab untuk menyusun kembali kursi dan merpikan meja sebelum keluar kelas, bertanggung jawab untuk membersihkan tempat makan selesai makan, bertanggung jawab untuk menyiram bunga dan bertanggung jawab mengisi air cuci tangan. Pembentukan karakter tanggung jawab anak usia dini tentu saja tidak tercapai begitu saja, tetapi melalui peran guru yang sangat besar. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "Deskriptif Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal II Padangsidempuan".

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, subjek penelitian adalah anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal II Padangsidempuan dan informan penelitian adalah kepala sekolah dan guru kelas. Teknik pengumpulan yaitu observasi, wawancara, dan pengambilan dokumentasi. Pada penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri, karena peneliti sebagai manusia yang beradaptasi dengan para responden dan aktivitas mereka. Untuk mengetahui tentang bentuk penerapan pelaksanaan karakter tanggung jawab pada anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal II Padangsidempuan, peneliti membutuhkan sumber data atau informan. Data hasil observasi, wawancara,

dan dokumentasi dianalisis dengan teknik analisis kualitatif. Secara kualitatif adalah catatan lapangan baik hasil observasi yang dianalisis setiap kali proses kegiatan berlangsung untuk menentukan tindakan selanjutnya. Dimana keseluruhan data yang diperoleh dari semua tindakan oleh guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Berdasarkan temuan observasi pada 10 Agustus sampai 29 September 2022, pelaksanaan pembentukan karakter tanggung jawab yang dilakukan oleh guru dengan cara melihat Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada di sekolah, dan juga kegiatan harian anak. Adapun hasil pengamatan bahwa sebelum melakukan pembelajaran guru melakukan arahan, diskusi dan juga berdialog dengan anak tentang pelaksanaan karakter tanggung jawab, peneliti melihat ibu kepala sekolah, guru kelas dan orang tua anak sedang berbicara mengenai pembentukan karakter anak. Perencanaan yang dirancang guru berpedoman pada standar Operasional Prosedur di sekolah dan disusun berdasarkan kegiatan anak. Melalui perencanaan ini anak dapat bersikap tanggung jawab mengikuti aturan yang telah dirancang oleh pihak sekolah. Berdasarkan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembentukan karakter tanggung jawab sudah dirancang guru yang berpedoman pada Tata tertib, Standar Operasional Prosedur dan kegiatan harian anak.

Pelaksanaan Pembentukan Karakter Tanggung Jawab

Berdasarkan temuan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Agustus sampai 29 September 2022 saat belajar anak dapat menyelesaikan tugasnya sendiri dengan baik. Sebelum memulai belajar guru menjelaskan tema di hari dan memberikan arahan dan berdialog cara menyelesaikan tugas dengan baik. Dengan mengerjakan tugas yang diberikan, guru juga menjelaskan untuk menghargai waktu agar anak terbiasa menyelesaikan tugasnya. Observasi diperkuat dengan dokumentasi



Gambar 1. Anak menyelesaikan tugas

Temuan observasi selanjutnya guru membiasakan memberi nomor sesuai nomor absen masing-masing anak di setiap alat belajarnya, jadi saat belajar anak terbiasa memakai barang sendiri dan dapat menjaga barang miliknya dengan mengembalikannya. Disini peneliti melihat guru menjelaskan alasan memberi nomor setiap alat belajar mereka dikarenakan agar anak bertanggung jawab untuk menjaga

barang sendiri. Maka sebelum alat belajar dibagikan anak-anak sudah menghafal masing-masing nomor absennya. Observasi diperkuat dengan dokumentasi.



Gambar 2. Anak mengembalikan alat belajar

Temuan observasi selanjutnya, setelah anak makan masing-masing anak membersihkan tempat bekalnya dan anak dibiasakan untuk mencuci alat makannya. Disini terlihat tujuan guru melakukan pembiasaan ini melatih anak untuk bertanggung jawab untuk membersihkan peralatan makan setelah makan agar bertanggung jawab hidup bersih dan sehat, dan juga anak terbiasa melakukannya dimana saja berada nantinya. Observasi diperkuat dengan dokumentasi.



Gambar 3. Anak membersihkan peralatan makan

Temuan observasi selanjutnya, anak dapat mengakui kesalahan dan berani meminta maaf. Sebelumnya anak melakukan kesalahan yang tidak sengaja lalu guru mengarahkan untuk meminta maaf dan saling memaafkan. Disini peneliti melihat guru menjelaskan alasan anak harus berani meminta maaf agar anak tidak akan mengulangi kesalahan yang sama dari sini anak akan terbiasa bertanggung jawab atas kesalahan yang diperbuat. Observasi diperkuat dengan dokumentasi.



Gambar 4. Anak berani meminta maaf

Temuan observasi selanjutnya, setelah anak dibiasakan untuk membuang sampah pada tempatnya, guru selalu memberi arahan pada anak untuk melatih dan membiasakan anak agar selalu bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan. Disini peneliti melihat guru menjelaskan kepada anak alasan harus membuang sampah pada tempatnya, karena agar terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan rapi. Lalu agar anak terbiasa melakukannya dimana saja berada nantinya. Observasi diperkuat dengan dokumentasi.



Gambar 5. Anak membuang sampah pada tempatnya

Temuan observasi selanjutnya, sebelum baris untuk pulang sekolah masing-masing anak merapikan meja dan kursi sendiri. Kursi diangkat ke atas meja agar kelas selalu rapi, guru selalu memberi arahan pada anak untuk melatih dan membiasakan anak agar selalu bertanggung jawab untuk menjaga kerapian kelas yang membuat kelas tetap rapi dan nyaman. Observasi diperkuat dengan dokumentasi.



Gambar 6. Anak merapikan meja dan kursi

Evaluasi Pelaksanaan Pembentukan Karakter Tanggung Jawab

Guru melakukan evaluasi dan penilaian terhadap pelaksanaan pembentukan karakter tanggung jawab dengan cara melakukan observasi dan pengamatan selama anak berada di sekolah. Guru mengamati perilaku dan sikap anak yang berkaitan dengan karakter disiplin. Setelah peneliti amati guru membuat catatan laporan mengenai perkembangan karakter anak, guru berdiskusi dan memberikan laporan perkembangan karakter anak langsung dengan orang tua anak.

Analisis Data

Deskripsi Tentang Perencanaan Pelaksanaan Pembentukan Karakter Tanggung Jawab perencanaan pelaksanaan pembentukan karakter tanggung jawab di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal II Padangsidempuan, peneliti menemukan bahwa sebelum melakukan pelaksanaan pembentukan karakter anak, guru menyiapkan perencanaan. Perencanaan yang dibuat berupa Standar Operasional Prosedur dan tata tertib sekolah.

Deskripsi Tentang Pelaksanaan Pembentukan Karakter Tanggung Jawab

Perencanaan pelaksanaan pembentukan karakter tanggung jawab dilaksanakan oleh guru yaitu melakukan pertemuan dengan guru, orang tua dan pengurus TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Padangsidempuan. Pertemuan yang dilakukan untuk berdiskusi tentang pelaksanaan pembentukan karakter anak agar adanya kerja sama antara guru dan orang tua dalam membentuk karakter anak.

Deskripsi Tentang Evaluasi Pelaksanaan Pembentukan Karakter Tanggung Jawab

Hasil dari evaluasi yang telah dilakukan guru dapat menjadi sebuah gambaran apakah kegiatan yang dilakukan dapat dilakukan oleh anak dengan baik. Untuk anak yang masih kurang mampu dalam melakukan kegiatan tanggung jawab yang telah diterapkan maka guru akan memberikan arahan, peringatan, dan membimbing anak hingga anak mampu untuk bertanggung jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pelaksanaan Pembentukan Karakter Tanggung Jawab

Temuan penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti serta berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan tentang pelaksanaan pembentukan karakter tanggung jawab di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal II Padangsidempuan. diterapkan dengan berpedoman pada tata tertib, Standar Operasional Prosedur dan kegiatan harian anak. perencanaan adalah suatu usaha untuk mencapai suatu tujuan, sejalan dengan itu menurut Arifin dan Rusdiana (2019:82) perencanaan adalah suatu kegiatan untuk menetapkan tujuan yang hendak dicapai melalui cara-cara untuk dapat mencapai tujuan tersebut. Selain itu dalam perencanaan karakter tanggung jawab ini disesuaikan juga dengan visi sekolah dalam pembuatan program serta pendekatan. Kegiatan yang dilaksanakan disesuaikan dengan perencanaan pembentukan karakter tanggung jawab yang ada di sekolah.

Dalam perencanaan yang dilakukan oleh guru di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal II Padangsidempuan terlebih dahulu guru mengenal dan memahami bagaimana karakter anak. Hal ini sejalan dengan DIRJEN PAUDNI (2012:7) perencanaan pendidikan karakter juga harus memperhatikan beberapa hal, diantaranya mengenal dan memahami anak seutuhnya sesuai dengan tahapan dan perkembangan dan karakteristiknya, seperti anak yang pantang menyerah, terbuka dan bersahabat dan lain sebagainya. Perencanaan ini dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang jelas. Selain itu nilai karakter yang diterapkan juga harus menyatu dengan kegiatan proses belajar.

Pelaksanaan Pembentukan Karakter Tanggung Jawab

Temuan penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan tentang pelaksanaan pengembangan karakter tanggung jawab pada anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal II dikatakan bagus. Hal ini tampak pada anak yang mulai terbiasa untuk menghargai waktu, yaitu terlihat anak datang tepat waktu ke sekolah, bertanggung jawab atas peraturan yang dibuat, menyelesaikan tugasnya dengan baik. Menurut Wibowo (2012:100) mengemukakan bahwa "Pada anak usia dini membiasakan hadir tepat waktu, membiasakan mematuhi aturan, menggunakan pakaian sesuai dengan aturannya, dan pengeluaran dan penyimpanan alat dan bahan. Hidayati (dalam Halida, dkk 2013:3) mengemukakan bahwa: "Karakteristik seseorang yang bertanggung jawab adalah rajin, bersemangat, memiliki usaha yang kuat untuk menyelesaikan setiap tugas, tidak suka menyalahkan orang lain jika mengalami kegagalan". Dengan perilaku yang ditunjukkan oleh anak tersebut berarti karakter tanggung jawab yang diajarkan oleh guru sudah tertanam dalam diri anak.

Dalam pelaksanaan pengembangan karakter tanggung jawab anak usia dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal II Padangsidempuan guru menggunakan metode pembiasaan, arahan dan praktek langsung kepada anak. Metode ini digunakan agar anak terbiasa dalam berkarakter baik, karena sifat anak adalah meniru, mereka meniru apa yang mereka lihat terhadap lingkungan sekitar serta bukan itu saja anak membutuhkan kasih sayang, arahan dan bimbingan dalam perkembangan dan pertumbuhannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Gunawan (dalam Magfiroh, L, dkk 2019:57) menjelaskan metode pembiasaan dikenal dengan teori operant conditioning yang membiasakan perilaku terpuji, disiplin, giat belajar, bekerja keras dan ikhlas, jujur dan tanggung jawab atas segala tugas yang telah dilakukan. Metode pembiasaan ini merupakan sebuah cara yang digunakan dalam pembentukan karakter melalui pengulangan anak bertindak, berpikir dan bersikap sesuai dengan norma yang berlaku. Hal ini sesuai dengan pendapat Kahar (2019) bahwa pendidikan karakter memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia anak secara utuh, terpadu dan seimbang. Pada masa ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat. Salah satu langkah untuk dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak yaitu melalui

lembaga pendidikan. Pendidikan anak usia dini ialah pendidikan yang diberikan kepada anak mulai sejak lahir sampai umur delapan tahun. Pendidikan yang diberikan sesuai dengan tahap perkembangan anak, dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan (Zulminiati & Hartati, 2020).

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembentukan karakter tanggung jawab di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal II Padangsidempuan sudah menunjukkan bahwa karakter tanggung jawab anak sudah tergolong bagus. Sesuai pendapat Lickona (2012:73) Tanggung jawab berarti melaksanakan sebuah pekerjaan atau kewajiban baik dalam keluarga, di sekolah, maupun ditempat bekerja dengan sepenuh hati dan memberikan yang terbaik. Hal ini tampak pada anak-anak sudah menunjukkan perilaku tanggung jawab yang baik, seperti anak sudah disiplin waktu, anak mematuhi dan bertanggung jawab atas peraturan sekolah, anak sudah mampu mengakui kesalahan, anak sudah mampu menyusun kembali alat bermain dan alat belajar, anak sudah menjaga kebersihan, dan sebagainya.

Evaluasi Pelaksanaan Pembentukan Karakter Tanggung Jawab

Temuan penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti serta analisis data yang peneliti lakukan tentang evaluasi pelaksanaan pengembangan karakter tanggung jawab anak usia dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal II Padangsidempuan terlihat bahwa guru melakukan evaluasi, pengamatan, dan komunikasi dengan orangtua dalam pelaksanaan pengembangan karakter tanggung jawab pada anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Hani (2019) Penilaian dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah upaya untuk mengumpulkan, menganalisis dan mentafsirkan berbagai informasi tentang perkembangan yang dapat dicapai oleh anak setelah anak mengikuti beberapa kegiatan dalam kurun waktu tertentu. Tujuan dari penilaian ini dilakukan adalah untuk mengetahui perkembangan karakter anak. Penilaian yang dilakukan oleh guru di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal II dengan menggunakan observasi dan pengamatan secara langsung serta laporan dari orangtua. Hal ini sesuai dengan pendapat Latif dkk (2014:169) yang menyatakan bahwa evaluasi dikumpulkan dari hasil kerja anak, dan dari pengamatan guru. Sesuai dengan pendapat yang di atas Mahyuddin (2008:7) mengemukakan bahwa evaluasi adalah proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (tujuan, kegiatan, unjuk kerja, proses, orang, objek, dan yang lain) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian.

Berdasarkan temuan peneliti dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan pelaksanaan pengembangan karakter tanggung jawab anak usia dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal II, penilaian yang dilakukan oleh guru yaitu, observasi dan pengamatan baik pada saat berada dikelas maupun diluar kelas dan laporan kepada orangtua, baik secara lisan maupun secara tulisan.

SIMPULAN

Pelaksanaan pembentukan karakter tanggung jawab anak usia dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal II Padangsidempuan dilaksanakan melalui

metode pembiasaan yang dilakukan oleh guru ke anak. Hal ini terlihat pada anak sudah terbiasa untuk bertanggung jawab pada peraturan sekolah tanpa diperintahkan oleh guru. Setiap pagi anak datang tepat waktu kesekolah, meletakkan tas pada rak yang disediakan, selain itu anak juga terbiasa memakai alat tulis sendiri sesuai nomor anak yang diberikan guru, anak sudah terbiasa menyusun kembali alat bermain dan alat belajarnya setelah digunakan, sebelum pulang sekolah anak sudah mampu menyusun kursi masing-masing. Kegiatan tanggung jawab juga di terapkan pada saat anak belajar mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan menghargai waktu. Perencanaan pembentukan karakter tanggung jawab di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal II Padangsidempuan berpedoman pada Standar Operasional Prosedur, tata tertib dan kegiatan harian anak. Perencanaan pelaksanaan pengembangan karakter tanggung jawab di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal II Padangsidempuan dilaksanakan melalui metode pembiasaan, dengan pelatihan secara langsung. Dimana anak dibiasakan setiap hari melakukan karakter tanggung jawab. Pelaksanaan pembentukan karakter tanggung jawab di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal II Padangsidempuan terlihat pada 1) Anak mampu bertanggung jawab atas peraturan yang dibuat 2) Anak terbiasa menyelesaikan tugasnya 3) Anak terbiasa meletakkan tas pada rak 4) dan Anak terbiasa menjaga kebersihan. 5) Anak terbiasa menyusun kembali alat bermainnya. Evaluasi pelaksanaan pembentukan karakter tanggung jawab di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal II Padangsidempuan dilaksanakan melalui pengamatan oleh guru dan komunikasi serta catatan laporan kepada orangtua anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainissyifa, Hilda. 2014. Pendidikan Karakter Dalam Prspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Volume 8 Nomor 1.
- Arifin, B.S dan Rusdiana, A. 2019. Manajemen Pendidikan Karakter. Bandung: Pustaka Setia.
- DIRJEN PAUDNI. 2012. Pedoman Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal
- Hartati, Sri., & Zulminiati, Z. 2020. Fakta-fakta Penerapan Penilaian Otentik di Taman Kanak kanak Negeri 2 Padang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2), 1035-1044.
- Hani, Alya Amarul. 2019. Evaluasi pembelajaran pada PAUD. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)* 7.1 51-56.
- Irda, Y. F., & Hayati, F. (2021). Analisis Karakter Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Poteumeureuhom Kota Banda Aceh Tahun Ajaran. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 2(1).
- Kahar, M. Ikhsan. 2019. Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Musawa*. Volume 1 Nomor 1. DOI: <https://doi.org/10.24239/msw.v11i1.446>.

- Khomarudin, K. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Proses Pembelajaran dan Kegiatan Ekstrakurikuler di MTSN Pilang Kenceng Kabupaten Madiun* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Latif, Mukhtar, dkk. 2014. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini.: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Lickona, Thomas. 2012. *Educating for Character: How Our School can Teach Respect and Responsibility*. (Terjemahan). Jakarta : Bumi Aksara.
- Magfiroh, L., Desyanty, E. S., & Rahma, R. A. (2019). Pembentukan karakter disiplin anak usia dini melalui metode pembiasaan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 14(1), 54-67.
- Mahyuddin, Nenny. 2008. *Asesmen Anak Usia Dini*. Padang: UNP Press.
- Mulyasa, 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ro'fah, N. (2020). *Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di RA Al Makmur Cikarang Utara (Dalam Perspektif Manajemen Kurikulum)* (Master's thesis, Jakarta: FITK UIN SYARIF Hidayatullah Jakarta)
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori*. Bumi Aksara.
- Wibowo, A. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar